

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk menganalisis apa yang perlu diketahui, pengkajian menggunakan penelitian kuantitatif, yang berarti data yang digunakan adalah berupa angka.<sup>30</sup> Selanjutnya, pengkajian mengolah data yang berisi angka dengan menggunakan pendekatan statistik. Namun, jenis penelitian ini disebut penelitian kausalitas, atau penelitian berbasis hubungan, untuk menentukan faktor mana yang mempengaruhi dan mana yang dipengaruhi, serta memperoleh temuan yang berkaitan dengan sebab dan akibat.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Toko Nymaz Hijab yang beralamat di sebuah ruko di Jalan Dandang Gendis, Gogorante, Doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

##### **C. Populasi Dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Secara umum, populasi adalah kumpulan individu yang memiliki sifat yang sama dan menjadi subjek pengkajian. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pelanggan hijab motif di Nymaz Hijab Kediri pada bulan Maret 2025 yang juga disebut *member*, yaitu berjumlah 180 orang.

---

<sup>30</sup> Anwar Hidayat, Kuantitatif Adalah Penelitian: Tujuan, Jenis-Jenis, Pengertian, Contoh, <https://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html> diakses pada 14 April 2025.

## 2. Sampel

Bagian dari populasi disebut sampel. Dalam hal ini peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel penelitian yang mana mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel yang disebut jenis sampel *saturation sampling* atau sampling jenuh.<sup>31</sup> Digunakannya sampel jenuh karena peneliti berharap penelitian ini membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>32</sup> Sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data, tergantung pada perspektif sumber data. Sumber primer adalah sumber yang menyediakan data langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder tidak menyediakan data secara langsung kepada pengumpul data. Selain itu, saat mempertimbangkan metode atau prosedur pengumpulan data, dokumentasi, wawancara, observasi, survei, dan campuran dari keempat metode ini dapat digunakan. Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan konsumen untuk membeli barang, peneliti mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert (1–5) untuk mengukur persepsi responden terhadap kelompok

---

<sup>31</sup> Prof. Dr. Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*", ( Bandung: Alfabeta, 2016), h.224.

<sup>32</sup> Ibid, 225.

referensi dan keputusan pembelian. Kuesioner disebarakan langsung kepada konsumen saat/sesudah berbelanja.

### E. Definisi Operasional

Metode khusus untuk mengukur variabel penelitian yang dikembangkan dalam suatu penelitian tertentu dikenal sebagai definisi operasional. Untuk mengukur variabel yang akan diteliti, definisi operasional dianggap sebagai kumpulan pernyataan yang memberikan informasi tentang definisi, teknik pengukuran, alat ukur, perolehan pengukuran, dan skala data.<sup>33</sup>

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan peneliti adalah variabel yang ada pengaruh terhadap keputusan pembelian produk hijab motif. Variabel sendiri terdiri dari 2 jenis, yaitu *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat). Variabel bebas (*independent variable*) di penelitian ini ditempati oleh variabel kelompok referensi sebagai X. Dan di variabel terikat (*dependent variable*) ada variabel keputusan pembelian sebagai Y. Berikut variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.

#### 1. *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Menurut Yusuf, variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, menerangkan variabel yang lain.<sup>34</sup> Variabel bebas yang digunakan peneliti adalah kelompok referensi. Kelompok referensi akan

---

<sup>33</sup> Muhamad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*, Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023, h.39-40.

<sup>34</sup> A. M. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 108.

memberikan standar (norma) yang mempengaruhi pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

Adapun indikator yang digunakan seseorang dalam pengambilan keputusan berdasarkan kelompok acuan atau kelompok referensi adalah sebagai berikut.<sup>35</sup>

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel X**

Variabel	Indikator
Kelompok Referensi (X)	1. Informasi dan pengalaman
	2. Kredibilitas
	3. Sifat Menonjol Produk

Sumber: Mashur Razak, 2016

## 2. *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Yusuf menjelaskan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat memengaruhi variabel lainnya.<sup>36</sup> Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian.

Keputusan Pembelian merupakan proses konsumen yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membuat konsumen mempertimbangkan keputusan untuk membeli dan mengonsumsi barang atau jasa. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi keputusan

<sup>35</sup> Mashur Razak, *Perilaku Konsumen*, (Copyright : Alauddin University Press, 2016) , h.148.

<sup>36</sup> A. M. Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama)*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 109.

pembelian konsumen dalam membeli atau mengonsumsi barang dan/atau jasa, yaitu sebagai berikut.<sup>37</sup>

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Y**

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah/kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternative
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku setelah pembelian

Sumber: Kotler dan Keller, 2016

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pertanyaan disebut instrumen pengkajian.<sup>38</sup> Seperti yang digunakan dalam riset, kuesioner dapat digunakan sebagai instrumen pengkajian. Seperangkat pertanyaan tentang subjek tertentu yang diberikan kepada partisipan untuk menghimpun data tentang preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku disebut kuesioner.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji instrument validitas dan reliabilitas dengan software *EViews 12*. Uji validitas digunakan untuk mengukur instrument dengan korelasi Pearson antara skor butir dan total skor. Instrument valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan  $p$ -value  $<$  0.05. sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban antar item dalam satu variabel dengan *Cronbach's Alpha*<sup>39</sup>.

<sup>37</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi ke 12*, Jilid 1 (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2016), h.167.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, Edisi, Cetakan I, Desember 2017, h.102.

<sup>39</sup> Pardomuan Robinson Sihombing, *"Aplikasi EViews Untuk Statistisi Pemula"*, PT Dewangga Energi, 2022, h.45.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>40</sup> Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program Eviews 12 sebagai alat untuk menguji data. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan pembelian hijab motif di Nymaz Hijab Kediri. Metode statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesa penelitian ini adalah statistik deskriptif (seperti mean dan deviasi standar) yang berguna untuk mengetahui karakteristik dari perusahaan yang dijadikan sampel serta statistik inferensi yaitu berupa pengujian variabel dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan software Eviews 12.<sup>41</sup> Berikut ini penentuan metode estimasi model regresi dengan menggunakan data sederhana.

### 1. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).<sup>42</sup> Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel dengan variabel, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel

---

<sup>40</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Edisi Kelima, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN, 2018), h.112.

<sup>41</sup> Y Nuraeni, <http://repository.stei.ac.id/5146/4/BABIII.pdf>, diakses pada 27 Juli 2025.

<sup>42</sup> Gujarati dan Porter, *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2. Edisi 5*, Raden Carlos Mangunsong (penj.). (Jakarta: Salemba Empat), h.25-35.

bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \varepsilon$$

**Keterangan:**

$Y$  = Variabel terikat

$X$  = Variabel bebas

$\alpha$  = Konstanta (nilai dari  $Y$  apabila  $X = 0$ )

$\beta$  = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif)

$\varepsilon$  = error

Regresi ini diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagaimana yang dikemukakan oleh Ghazali, karena OLS menghasilkan estimator terbaik dalam model regresi klasik.<sup>43</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Model regresi linier, sederhana dapat disebut dengan model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Kriteria BLUE akan tercapai bila syarat asumsi klasik telah terpenuhi. Berikut 3 pengujian asumsi klasik yang harus dilakukan dalam model regresi sederhana, yaitu:

---

<sup>43</sup> I Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, UNDIP, 2018, h.160-165.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan pendekatan grafik, yaitu *Normal Probability Plot*, yang dapat diartikan dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Cara melihat data berdistribusi normal dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Jarque-Bera, dimana model dikatakan normal jika nilai probabilitas  $> 0,05$ .

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, itu disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, itu disebut heteroskedastisitas.<sup>45</sup> Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki heteroskedastisitas.

---

<sup>44</sup> Ibid.

<sup>45</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 190 Vol. 18, No.1, Juni (2019)



Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan metode Breusch-Pagan-Godfrey. Jika nilai probabilitas  $\text{Obs} \cdot R\text{-squared} > 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>46</sup>.

c. Uji Autokorelasi

Secara sederhana, tujuan uji autokorelasi adalah menentukan apakah ada korelasi antara periode  $t$  dan periode sebelumnya  $(t-1)$ . Walaupun autokorelasi lebih umum pada data time series, uji ini tetap dilakukan untuk memastikan residual tidak saling berkorelasi. Peneliti menggunakan uji autokorelasi dengan metode *Breusch-Godfrey (LM Test)*, nilai kritisnya adalah  $\alpha = 0.05$ .

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan program *EViews 12*.

a. Hasil Uji  $t$  (Parsial)

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variabel *dependen*.

Kriteria pada uji  $t$  yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $t$ -statistik  $<$  taraf signifikansi  $0,05$  maka dinyatakan signifikan dan dapat disimpulkan  $H_1$  diterima.

---

<sup>46</sup> A. Widarjono, *Ekonometrika*, UPP STIM YKPN, 2018).

- 2) Jika nilai probabilitas t-statistik  $>$  taraf signifikansi 0,05 maka dinyatakan  $H_1$  ditolak sehingga tidak terjadi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel *independen* secara simultan dalam menerangkan variabel *dependen*.

Kriteria uji F yaitu:

- 1)  $H_0$  diterima apabila nilai probabilitas F-statistik  $<$  taraf signifikansi 0,05
- 2)  $H_0$  ditolak apabila nilai probabilitas F-statistik  $>$  taraf signifikansi 0,05

c. Koefisien Determinasi

Ukuran yang digunakan untuk menentukan kesesuaian antara nilai taksiran dengan data sampel disebut koefisien determinasi. Yang tujuannya mengukur variabel (kualitas produk dan kelompok referensi) menjelaskan kemampuan variabel Y (keputusan pembelian).

Kriteria pengujian apabila  $r^2 = 0$ , maka variabel bebas tidak berpengaruh variabel terikat. Apabila variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka mendekati 1.

Rumus koefisien determinasi yaitu:<sup>47</sup>

$$R^2 = r \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R$  = nilai koefisien determinasi

$r^2$  = nilai koefisien relasi

---

<sup>47</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung : IKAPI. J Lexy, Moleong, 2016), h.286.